

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II / MAGANG III
DI SLB AUTIS CITRA MULIA MANDIRI
Dusun Samberembe, Desa Selomartani, Kec. Kalasan, Kab. Sleman.



Disusun oleh :
Santiana Nur Jannah
12103241060

PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SLB Autis Citra Mulia Mandiri, Kalasan, Kab. Sleman, DIY.

Nama : Santiana Nur Jannah

NIM : 12103241060

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Telah melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SLB Autis Citra Mulia Mandiri, Kalasan, Kab. Sleman, DIY. pada tanggal 10 Agustus sampai tanggal 12 September 2015. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Guru Pembimbing PPL



Sunar Yaniatun, S.Pd
NIP. 19730601 200801 2 014

Mahasiswa PPL



Santiana Nur Jannah
NIM. 12103241060

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SLB Autis Citra Mulia Mandiri



Drs. Gondo Prayitno, M.Pd
NIP. 19651109 199303 1 009

Dosen Pembimbing Lapangan



Dra Purwandari M.Si
NIP. 19580204 198601 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II atau Magang III di SLB Autis Citra Mulia Mandiri dengan lancar. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan PPL yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015, yang dilaksanakan di SLB Citra Mulia Mandiri.

Pelaksanaan PPL ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Pihak UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dra. Purwandari, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Lapangan Praktek Pengalaman Lapangan (DPL PPL) yang telah banyak memberikan bimbingan, dukungan serta masukannya sejak permulaan sampai penyusunan laporan.
4. Drs. Gondo Prayitno, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SLB Autis Citra Mulia Mandiri yang telah memberikan izin serta kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL di SLB Autis Citra Mulia Mandiri.
5. Sunar Yaniatun, S.Pd., selaku guru pembimbing yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengalaman untuk belajar selama PPL.
6. Leila Amelita, selaku subjek didik saya atas kesediaanya menjadi teman belajar saya.
7. Segenap Bapak/Ibu guru dan karyawan SLB Autis Citra Mulia Mandiri yang banyak membantu dan memberikan berbagai masukan yang bermanfaat dalam pelaksanaan PPL.
8. Segenap siswa-siswi SLB Autis Citra Mulia Mandiri yang membantu kelancaran program PPL.
9. Rekan-rekan satu tim PPL di SLB Autis Citra Mulia Mandiri yang telah mendukung, memberikan semangat, dan bekerjasama dengan baik.

10. Orang tua dan keluarga, atas doa dan segala dorongan baik moral maupun material.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan.

Semoga laporan ini selanjutnya dapat bermanfaat bagi penyusun, pembaca dan lembaga atau pihak-pihak terkait. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan sangat jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga laporan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penyusun

Santiana Nur Jannah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	3

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan	5
B. Pelaksanaan PPL	7
C. Analisis Hasil	13

BAB III. PENUTUP

A. Kesimpulan	17
B. Saran	17

DAFTAR PUSTAKA	19
----------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Program Kerja PPL

Lampiran 2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL

Lampiran 3. Laporan Dana Pelaksanaan PPL

Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 5. Dokumentasi

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II / MAGANG III
DI SLB AUTIS CITRA MULIA MANDIRI

Oleh:
Santiana Nur Jannah
12103241060
PLB FIP UNY

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus tahun 2015 yang berlokasi di SLB Autis Citra Mulia Mandiri telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 10 Agustus 2015 – 12 September 2015. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 8 mahasiswa PLB kekhususan Autistik. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di sekolah, sebagai bekal untuk mengembangkan diri sebagai tenaga keguruan yang profesional yang memiliki pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang kompeten.

Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi penyusunan RPP, praktek mengajar, pembuatan soal evaluasi, serta kegiatan lainnya yang diselenggarakan di sekolah. Praktek mengajar terbimbing dimulai dari tanggal 1 September sampai dengan 10 September 2015, dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan yaitu dengan satu subjek yang bernama Leila Amelityang duduk dikelas 3 SDLB. Program kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar berkat adanya bimbingan dan arahan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing selama praktek mengajar serta peran aktif peserta didik selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM).

Program kegiatan PPL yang dilakukan oleh penulis ialah memberikan stimulus pada bidang kemandirian melalui program pembelajaran tematik dengan tema lingkungan sekolah dan bina diri yaitu tata cara makan, sehingga nantinya anak mampu melaksanakan kegiatan sehari-hari secara mandiri.

Kata kunci: *PPL, SLB Autis Citra Mulia Mandiri.*

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II atau Magang III merupakan salah satu upaya yang dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan potensi mengajar mahasiswa sebagai calon pendidik atau sebagai calon tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia kependidikan. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dilakukan untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah yang diterapkan dalam kehidupan nyata.

Sebelum melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II / magang III mahasiswa diminta untuk melakukan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) terlebih dahulu. Kegiatan pada Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) ialah observasi, assesmen kebutuhan siswa, dan observasi sekolah yang dilengkapi dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Setelah mahasiswa mampu menempuh PPL I tersebut mahasiswa wajib untuk mengikuti PPL II dimana kegiatan PPL II ini mahasiswa belajar untuk praktek mengajar subyek didik yang telah diobservasi.

Sebagai seorang calon guru diharapkan mahasiswa memiliki kompetensi sebagai guru seperti yang tertulis dalam Undang-Undang Guru dan Dosen nomor 14 Tahun 2005 yang berkenaan dengan empat kompetensi guru, kaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi guru yang kompeten tersebut, maka dilaksanakanlah program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Dengan melakukan praktek pengalaman di lapangan, diharapkan mahasiswa dapat memiliki pengalaman dan pengetahuan dalam dunia pembelajaran di sekolah secara nyata dan memperoleh pengetahuan secara praktis, untuk menghubungkan antara teori yang telah diperoleh dengan apa yang dihadapi dilapangan secara langsung.

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa dituntut untuk dapat merencanakan dan melaksanakan program yang berkaitan dengan peserta didik maupun sekolah. Dalam hal ini mahasiswa juga diharapkan untuk dapat saling bekerjasama dengan guru.

A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

1. Analisis situasi

SLB Citra Mulia Mandiri yang beralamat di Jalan Samberembe, Selomartani Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman, Yogyakarta ini didirikan pada 14 Januari 2003 yang pada awalnya adalah sebuah Taman Pendidikan dan Latihan Anak Berkebutuhan Khusus (TPLABK) Citra Mulia Mandiri, Namun pada bulan Juli 2003 berubah menjadi SLB setelah ijin dari Dinas Pendidikan Propinsi DIY dan SK Gubernur nomor 36/I2/2003 pada tanggal 2 Desember 2003, dengan nama SLB Citra Mulia Mandiri Yogyakarta, yang secara khusus menangani anak autis dan hiperaktif.

Saat ini sekolah berusia 9 tahun dengan jumlah siswa 25 dan guru 24 orang. Siswa berasal dari berbagai daerah, baik dari Yogyakarta maupun daerah lain, misalnya Semarang, Jakarta, Kalimantan, dan lain-lain yang kemudian menetap/tinggal di Yogyakarta. Guru yang ada sudah memenuhi standar UU Guru dan Dosen yakni berpendidikan S1. Adapun latar pendidikannya sebagian besar Jurusan Pendidikan Luar Biasa dan sebagian Jurusan Non PLB namun memiliki sertifikat PLB.

Selanjutnya dalam perkembangan dari waktu ke waktu keberadaan SLB Autis Citra Mulia Mandiri Yogyakarta semakin diakui oleh masyarakat, hal tersebut ditandai dengan semakin meningkatnya kesadaran dan kepercayaan masyarakat untuk memasukkan anaknya yang autis ke SLB Autis Citra Mulia Mandiri Yogyakarta. Dengan adanya kepercayaan masyarakat tersebut menjadikan SLB Autis Citra Mulia Mandiri Yogyakarta terus berkembang.

VISI SEKOLAH

“Terwujudnya anak autis dan hiperaktif yang mandiri sesuai dengan potensi yang dimiliki”

MISI SEKOLAH

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran bagi anak autisme dan hiperaktif sesuai tingkat kemampuannya
2. Menumbuhkan semangat keunggulan warga sekolah secara intensif
3. Membimbing dan mengembangkan potensi siswa agar dapat mandiri
4. Meningkatkan peran serta masyarakat untuk peningkatan mutu pendidikan
5. Melatih dan memberdayakan tenaga guru yang profesional di bidang autisme
6. Melatih dan mempersiapkan anak untuk mandiri.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL / Magang III

A. Perumusan Program Kurikuler

a. Penyusunan RPI

Penyusunan RPI diawali dengan menentukan peserta didik yang akan menjadi subyek didik. Mahasiswa mengobservasi kemampuan yang telah dimiliki subyek didik serta kemampuan apa yang dapat diotimalkan untuk menjadi rencana program PPL.

Kedua, menentukan mata pelajaran yang akan diajarkan. Mata pelajaran yang akan diajarkan mencakup materi apa yang ingin dikembangkan dari subyek didik. Kemampuan awal siswa digunakan sebagai acuan dasar dalam menentukan program yang dirancang untuk subyek didik agar program dapat dijalankan dengan baik oleh subyek didik dan mendukung keberhasilan subyek didik dalam proses pembelajaran.

b. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Rencana Program Individual yang sudah dibuat oleh mahasiswa, kemudian dikonsultasikan bersama dengan guru pembimbing apakah program sudah dapat dijalankan atau belum memenuhi kriteria.

Dalam konsultasi guru pembimbing memberikan masukan, tambahan, maupun pengurangan dalam penyusunan rencana program individual.

c. Persiapan Pelaksanaan Mengajar

Persipan yang dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran, yakni mempersiapkan media, materi ajar, dan sumber ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran disesuaikan dengan RPI yang sudah disetujui oleh guru pembimbing.

d. Mempersiapkan media dan alat pembelajaran.

Sebelum melakukan praktek mengajar perlu adanya persiapan media dan alat pembelajaran terlebih dahulu hal itu perlu dilakukan untuk membantu menyampaikan materi. Media dan alat pembelajaran dibuat dengan menyesuaikan kemampuan dan gaya belajar anak. Media yang digunakan dalam pembelajaran ialah gambar foto benda-benda yang ada di kelas (meja, kursi, papan tulis, tas, kotak pensil, buku, pensil dan penghapus) dan foto kegiatan anak ketika makan.

e. Praktik Mengajar

Pelaksanaan mengajar dilaksanakan berdasarkan skenario pembelajaran yang sudah disusun di dalam RPI. Pelaksanaan praktik mengajar pada dasarnya diawasi oleh guru, sehingga guru dapat memantau ataupun memberikan bantuan apabila terdapat masalah selama proses pembelajaran berlangsung.

f. Evaluasi kegiatan pembelajaran.

Evaluasi dilakukan dengan meminta pendapat dan pertimbangan guru mengenai praktik mengajar yang sudah dilakukan.

g. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

Penyusunan laporan dilakukan secara individu yang disesuaikan dengan kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa selama melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) secara individu

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Dalam persiapan dibagi menjadi persiapan non teknis dan teknis, adalah sebagai berikut :

a. Persiapan Non-Teknis

1) Pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan pada 5 Juli 2015 di Ruang Abdullah Sigit. Dalam pembekalan dijelaskan mengenai pengembangan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL/Magang III. Mahasiswa diberi bekal untuk dapat memperoleh pengetahuan tentang tata krama kehidupan di sekolah/lembaga/klub. Mahasiswa juga diharapkan memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga/klub.

2) Permohonan izin PPL

Permohonan izin dengan melakukan penyerahan surat izin pelaksanaan PPL di sekolah yang dituju, yaitu di sekolah autis Citra Mulia Mandiri, kepada bapak Drs. Gondo Prayitno, M.Pd selaku kepala Sekolah di sekolah autis Citra Mulia Mandiri. Permohonan izin dimaksudkan untuk meminta izin kepada pihak sekolah untuk dapat menjalankan kegiatan PPL di sekolah Autis Citra Mulia Mandiri selama satu bulan.

3) Penyerahan mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL diserahkan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada pihak sekolah.

b. Persiapan Teknis

1) Asesmen

Asesmen dilaksanakan dengan pengamatan saat pembelajaran dan wawancara dengan guru mengenai hambatan dan kemampuan yang dimiliki siswa. Asesmen bertujuan untuk menyesuaikan RPI yang akan dibuat berkaitan dengan materi, metode, media, serta penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran.

2) Penyusunan RPI

Pelaksanaan penyusunan RPI sesuai dengan rencana awal yang telah dirumuskan yakni sebagai berikut.

- a) Menentukan peserta didik yang akan menjadi subyek didik dalam pelaksanaan program.
- b) Menentukan materi yang akan diajarkan.
- c) Melakukan konsultasi dengan guru mata pelajaran untuk menanyakan materi yang akan diajarkan serta meminta data siswa berkaitan dengan kemampuan siswa.
- d) Mahasiswa menentukan dan menyesuaikan materi yang akan diajarkan dengan kemampuan siswa.
- e) Mahasiswa membuat Rancangan Program Pembelajaran (RPP).
- f) Mahasiswa melakukan bimbingan dengan guru berkaitan dengan RPI yang telah dibuat.
- g) Apabila RPI sudah disetujui oleh guru, maka mahasiswa melakukan persiapan mengajar seperti membuat media, menentukan metode, serta memantapkan materi yang akan diajarkan.

3) Identitas Kasus Anak

- a) Nama Lengkap : Leila Amelita
- b) Nama Panggilan : Amel
- c) Tempat Tanggal Lahir : Semarang, 25 oktober 2002
- d) Jenis Kelamin : Perempuan
- e) Kelas : 3 SDLB Autis
- f) Nama Orang Tua :Heny Karuniawati
- g) Pekerjaan Orang tua : BUMN
- h) Alamat : Cupuwatu II Purwomartani Kalasan

B. Pelaksanaan

a. Praktek Mengajar

Dalam pelaksanaannya, praktek mengajar dilakukan sebanyak enam kali dan 25 kali pendampingan mengajar di kelas dalam rentang waktu 11 Agustus 2015 sampai 11 September 2015. Enam kali mengajar dilakukan di dalam kelas pada anak yang menjadi subyek pembelajaran. Praktek mengajar dimulai pukul 08.00- 08.35 WIB ataupun menyesuaikan jadwal pelajaran siswa. Pelaksanaan mengajar disesuaikan dengan RPI yang sudah dipersiapkan. Dalam pelaksanaan praktek mahasiswa melakukan koordinasi dengan guru kelas. Adapun rincian mengajar yang dilakukan ialah sebagai berikut:

No	Hari/ Tanggal	Materi	Waktu
1.	Selasa, 1 September 2015	<ul style="list-style-type: none">- Materi tentang mengenal meja.- Materi tentang mengenal kursi.- Menghitung meja yang ada di dalam kelas.- Menghitung kursi yang ada di dalam kelas.- Menyalin tulisan meja sesuai dengan contoh.	08.00-08.35

		<ul style="list-style-type: none"> - Menyalin tulisan meja sesuai dengan contoh. 	
2.	Rabu, 2 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Materi tentang mengenal papan tulis. - Materi tentang mengenal tas. - Materi tentang mengenal kotak pensil. - Menghitung papan tulis yang ada di dalam kelas. - Menghitung tas siswa. - Menghitung kotak pensil siswa. - Menyalin tulisan papan tulis sesuai dengan contoh. - Menyalin tulisantas sesuai dengan contoh. - Menyalin tulisankotak pensil sesuai dengan contoh. 	08.00–08.35
3.	Kamis, 10 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Materi tentang mengenal buku. - Materi tentang mengenal pensil. - Materi tentang mengenal penghapus. - Menghitung bukusiswa. - Menghitung pensil siswa. - Menghitung penghapus siswa. - Menyalin tulisan papan tulis sesuai dengan contoh. - Menyalin tulisantas sesuai dengan contoh. - Menyalin tulisan kotak pensil sesuai dengan contoh. 	08.00-08.35

4.	Selasa, 15 September 2015	- Mengulang materi yang sudah diajarkan (meja, kursi, papan tulis, tas, kotak pensil, buku, pensil dan penghapus).	08.00 –08.35
5.	Rabu, 16 September 2015	- Memberikan materi tentang tata cara makan yang baik dan benar. - Mempraktekkan cara makan sesuai dengan tata cara makan yang telah dipelajari.	11.00-11.35
6.	Kamis, 17 September 2015	- Mempraktekkan cara makan sesuai dengan tata cara makan yang telah dipelajari.	11.00-11.35

1) Pertemuan I

Pada pertemuan pertama pengajaran terbimbing, mahasiswa memberikan materi pengajaran tematik dengan sub-tema Kelasku. Tema Kelasku terdiri dari mata pelajaran IPS, Matematika dan Bahasa Indonesia. Materi yang diberikan, yaitu:

- Mengenal meja.
- Mengenal kursi.
- Menghitung meja yang ada di dalam kelas.
- Menghitung kursi yang ada di dalam kelas.
- Menyalin tulisan meja sesuai dengan contoh.
- Menyalin tulisan meja sesuai dengan contoh.

Kegiatan pembelajaran tersebut berjalan selama 1 jam pelajaran dan terhitung 1 jam pembelajaran sama dengan 35 menit. Dalam melakukan proses belajar mengajar, mahasiswa menggunakan media berupa kartu gambar meja dan kursi, lalu metode pembelajaran yang digunakan ialah metode demonstrasi (anak mengamati dan melakukan

unjuk kerja). Pada pertemuan ini siswa mampu mencapai indikator yang telah ditetapkan, dengan catatan siswa mampu melakukan dengan bantuan guru atau mahasiswa sebagai prmbimbing.

2) Pertemuan II

Pada pertemuan kedua pengajaran terbimbing, mahasiswa memberikan materi pengajaran tematik dengan sub-tema Kelasku. Tema Kelasku terdiri dari mata pelajaran IPS, Matematika dan Bahasa Indonesia. Materi yang diberikan, yaitu:

- Mngenal papan tulis.
- Mengenal tas.
- Mengenal kotak pensil.
- Menghitung papan tulis yang ada di dalam kelas.
- Menghitung tas siswa.
- Menghitung kotak pensil siswa.
- Menyalin tulisan papan tulis sesuai dengan contoh.
- Menyalin tulisantas sesuai dengan contoh.
- Menyalin tulisankotak pensil sesuai dengan contoh.

Kegiatan pembelajaran tersebut berjalan selama 1 jam pelajaran dan terhitung 1 jam pembelajaran sama dengan 35 menit. Dalam melakukan proses belajar mengajar, mahasiswa menggunakan media berupa kartu gambar papan tulis, tas dan kotak pensil, lalu metode pembelajaran yang digunakan ialah metode demonstrasi (anak mengamati dan melakukan unjuk kerja). Pada pertemuan ini siswa mampu mencapai indikator yang telah ditetapkan, dengan catatan siswa mampu melakukan dengan bantuan guru atau mahasiswa sebagai prmbimbing.

3) Pertemuan III

Pada pertemuan ketiga pengajaran terbimbing, mahasiswa memberikan materi pengajaran tematik dengan sub-tema Kelasku. Tema Kelasku terdiri dari mata pelajaran IPS, Matematika dan Bahasa Indonesia. Materi yang diberikan, yaitu:

- Materi tentang mengenal buku.
- Materi tentang mengenal pensil.
- Materi tentang mengenal penghapus.
- Menghitung bukusiswa.
- Menghitung pensil siswa.
- Menghitung penghapus siswa.
- Menyalin tulisan papan tulis sesuai dengan contoh.
- Menyalin tulisantis sesuai dengan contoh.
- Menyalin tulisankotak pensil sesuai dengan contoh.

Kegiatan pembelajaran tersebut berjalan selama 1 jam pelajaran dan terhitung 1 jam pembelajaran sama dengan 35 menit. Dalam melakukan proses belajar mengajar, mahasiswa menggunakan media berupa kartu gambar buku, pensil dan penghapus, lalu metode pembelajaran yang digunakan ialah metode demonstrasi (anak mengamati dan melakukan unjuk kerja). Pada pertemuan ini siswa mampu mencapai indikator yang telah ditetapkan, dengan catatan siswa mampu melakukan dengan bantuan guru atau mahasiswa sebagai prmbimbing.

4) Pertemuan IV

Pada pertemuan keempat pengajaran terbimbing, mahasiswa memberikan materi pengajaran tematik dengan sub-tema Kelasku. Tema Kelasku terdiri dari mata pelajaran IPS, Matematika dan Bahasa Indonesia. Materi yang diberikan yaitu mengulang materi yang sudah diajarkan (meja, kursi, papan tulis, tas, kotak pensil, buku, pensil dan penghapus). Kegiatan pembelajaran tersebut berjalan selama 1 jam pelajaran dan terhitung 1 jam pembelajaran sama dengan 35 menit. Dalam melakukan proses belajar mengajar, mahasiswa

menggunakan media berupa kartu gambar meja, kursi, papan tulis, tas, kotak pensil, buku, pensil dan penghapus, lalu metode pembelajaran yang digunakan ialah metode demonstrasi (anak mengamati dan melakukan unjuk kerja). Pada pertemuan ini siswa mampu mencapai indikator yang telah ditetapkan, dengan catatan siswa mampu melakukan dengan bantuan guru atau mahasiswa sebagai prmbimbing.

5) Pertemuan V

Pada pertemuan kelima pengajaran terbimbing, mahasiswa memberikan materi pengajaran bina diri tata cara makan yang baik dan benar. Materi yang diberikan, yaitu:

- Materi tentang tata cara makan yang baik dan benar.
- Mempraktekkan cara makan sesuai dengan tata cara makan yang telah dipelajari.

Kegiatan pembelajaran tersebut berjalan selama 1 jam pelajaran dan terhitung 1 jam pembelajaran sama dengan 35 menit. Dalam melakukan proses belajar mengajar, mahasiswa menggunakan media task analisis berupa kartu gambar foto kegiatan makan anak, lalu metode pembelajaran yang digunakan ialah metode demonstrasi (anak mengamati dan melakukan unjuk kerja). Pada pertemuan ini siswa mampu mencapai indikator yang telah ditetapkan, dengan catatan siswa mampu melakukan dengan bantuan guru atau mahasiswa sebagai prmbimbing.

6) Pertemuan VI

Pada pertemuan keenam pengajaran terbimbing, mahasiswa memberikan materi pengajaran bina diri tata cara makan yang baik dan benar. Materi yang diberikan, yaitu mempraktekkan cara makan sesuai dengan tata cara makan yang telah dipelajari. Kegiatan pembelajaran tersebut berjalan selama 1 jam pelajaran dan terhitung 1 jam pembelajaran sama dengan 35 menit. Dalam melakukan proses belajar mengajar, mahasiswa menggunakan media task analisis berupa

kartu gambar foto kegiatan makan anak, lalu metode pembelajaran yang digunakan ialah metode demonstrasi (anak mengamati dan melakukan unjuk kerja). Pada pertemuan ini siswa mampu mencapai indikator yang telah ditetapkan, dengan catatan siswa mampu melakukan dengan bantuan guru atau mahasiswa sebagai prmbimbing.

b. Evaluasi/Penilaian

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil pelaksanaan di kelas, pengelolaan kelas dan tingkat pemahaman siswa. Proses evaluasi dilihat pada proses dan hasil dari program belajar.

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuaun ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

1) Penilaian Pengetahuan

Dalam penilaian pengetahuan meliputi kemampuan anak dalam memahami materi yang diajarkan, seperti:

- Mampu memasang gambar benda.
- Mampumenyalin tulisan sesuai dengan contoh.
- Mampu membilang banyak gambar benda.

2) Penilaian Keterampilan

- Mampu mengamati dan memegang benda saat guru menjelaskan materi.
- Mampu mengikuti ucapan guru saat mengucapkan kata benda dengan menunjukkan benda yanglihatkan kepada anak.
- Mampu mencari kartu gambar benda yang diletakkan di benda aslinya.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Analisis hasil dilakukan guna mengetahui tingkat keberhasilan sebuah program yang diterapkan untuk pembelajaran peserta didik sesuai dengan kemampuannya, peserta didik yang ditangani pada PPL II berusia 13 tahun dengan kemampuan akademik dan kemandirian yang masih kurang serta beberapa perilaku yang belum tertata dengan baik, seperti kontak mata masih

kurang, kemampuan menyelesaikan tugas yang masih kurang, dan sering mengimprovisasi diri ketika sedang belajar hingga akhirnya subjek tantrum dan mengganggu aktivitas belajar mengajar yang sedang berlangsung, oleh karena itu setiap memulai pembelajaran anak dilatih kontak mata terlebih dahulu dalam beberapa menit dan menyediakan media pembelajaran yang menarik untuk siswa agar ia mampu melakukan kontak mata dan bersedia menyelesaikan tugas dengan baik, selain itu kemampuan improvisasi metode pembelajaran juga diperlukan dalam menangani peserta didik tersebut agar pembelajaran tetap berjalan dalam kondisi psikologi anak yang berubah-ubah setiap saatnya.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran ialah metode demonstrasi, yakni mahasiswa sebagai guru pembimbing memberikan contoh terlebih dahulu dalam mengerjakan sesuatu, lalu siswa mengikutinya dengan bimbingan guru. Pembelajaran dilakukan secara berulang-ulang pada setiap indikatornya sehingga anak mampu mencapai indikator yang telah ditetapkan sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa.

Selama program kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan dilakukan, program kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini juga telah memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai praktikan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang guru. Hasil dari Praktek Pengalaman Lapangan yang telah dilakukan yaitu antara lain:

1. Analisis hasil praktek mengajar

Dari hasil kegiatan praktek mengajar yang telah dilakukan, mahasiswa memperoleh pengalaman, pengetahuan dan keterampilan secara nyata dalam kegiatan mengajar anak autistik, yaitu diantaranya:

- Persiapan mengajar baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Seperti melakukan observasi, asesmen, dan penyusunan program individual serta penyusunan pelaksanaan program pembelajarannya.
- Keterampilan dalam kegiatan pembelajaran, dimulai dari membuka kegiatan pembelajaran, proses pembelajaran, teknik pendekatan terhadap peserta didik, dan menutup kegiatan pembelajaran.

- Penguasaan materi, penguasaan kelas, sikap, dan keterampilan.

Dalam proses pembelajaran, hasil perkembangan yang diperoleh anak selama kegiatan belajar mengajar berlangsung diantaranya:

Nama subyek: Leila Amelita

Program kegiatan: program pembelajaran tematik dengan tema lingkungan sekolah dan bina diri yaitu tata cara makan, sehingga nantinya anak mampu melaksanakan kegiatan sehari-hari secara mandiri.

Sebelum Perlakuan	Setelah Perlakuan
Anak belum mengenal benda di sekitar kelas / benda yang digunakan dalam belajar.	Anak mampu mengenal benda disekitar kelas / benda yang digunakan dalam belajar, dilihat dari hasil unjuk kerja yang telah dilakukan oleh siswa.
Anak belum memahami konsep angka 1-8.	Anak mampu memahami konsep angka 1-8 dengan bantuan guru.
Anak mampu menulis namun huruf tulisan masih terlalu besar.	Anak mampu menulis dengan menyalin tulisan yang dicontohkan oleh guru dan bantuan guru .

2. Refleksi

Dari program kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, terdapat hambatan yang diperoleh ketika praktik mengajar di lapangan, hambatan yang diperoleh yaitu antara lain:

- Memusatkan konsentrasi selama pembelajaran.
- Anak masih terbiasa dengan kebiasaan tantrumnya.
- Materi pembelajaran yang masih belum memenuhi kriteria belajar anak.

Dalam proses mengajar terkadang tidak sesuai dengan ekspektasi yang dibayangkan, banyak materi perkuliahan tidak sebanding dengan kenyataan di lapangan. Dengan itu bimbingan dari guru pembimbing

sangat membantu dalam segi ilmu dan wawasan yang memberikan pengalaman baru.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan potensi mengajar mahasiswa sebagai calon pendidik atau sebagai calon tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia kependidikan. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini dilakukan di Sekolah Autis Citra Mulia Mandiri.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan sangat bermanfaat bagi mahasiswa PPL UNY 2015, dan diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak sekolah tempat pelaksanaan PPL. Berdasarkan kegiatan PPL yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dengan mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat mempunyai pengalaman dalam mengajar secara langsung dengan menerapkan teori-teori yang didapatkan di bangku perkuliahan.
2. Dengan diadakannya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini, dapat memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas pendidik, kegiatan pembelajaran, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
3. Dengan mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa mendapat pengalaman baru secara nyata yang tidak diperoleh dalam kegiatan perkuliahan di kampus, serta mempunyai pengalaman dalam mempersiapkan materi pelajaran atau media yang diperlukan untuk proses belajar.

B. Saran

1. Bagi sekolah
 - a. Mempertahankan komunikasi yang intensif antara seluruh warga sekolah.

- b. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, untuk menyambung tali silaturahmi yang baik antar sekolah dengan mahasiswa.
- c. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, sehingga nantinya dapat saling bertukar informasi terkait info terkini seputar pendidikan baik yang diperoleh mahasiswa maupun sekolah.
- d. Dapat memanfaatkan media yang sudah ada maupun yang berusaha diadakan untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Universitas

- a. Menjalin koordinasi yang intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing, sekolah dan mahasiswa.
- b. Mengadakan pengawasan kegiatan PPL baik secara langsung maupun tidak langsung.
- c. Pembekalan dilakukan secara terperinci sebelum kegiatan PPL berlangsung, supaya mahasiswa dapat menjalankan praktek pengalaman lapangan sesuai dengan prosedur dan kesepakatan bersama baik terhadap kampus maupun sekolah.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi yang intensip antar mahasiswa.
- b. Meningkatkan rasa tanggung jawab dan kebersamaan antar mahasiswa.
- c. Meningkatkan hubungan dan komunikasi yang baik dengan seluruh warga sekolah.
- d. Mahasiswa bersikap harus lebih bersikap disiplin, dan bertanggung jawab untuk menjaga nama baik almamater.
- e. Perencanaan mengajar yang disusun harus lebih inovatif dan sistematis.

DAFTAR PUSTAKA

PP PPL dan PKL. 2015. *Panduan PPL*. LPPMP: Universitas Negeri Yogya

LAMPIRAN

